

**UPAYA INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM)
DALAM MENANGGULANGI PERDAGANGAN MANUSIA MELALUI
ONLINE SCAM DI INDONESIA TAHUN 2021 – 2023**

ABSTRAK

Perdagangan orang adalah bentuk kejahatan lintas negara yang semakin meluas seiring dengan berkembangnya berbagai modus operandi. Indonesia termasuk negara yang sangat rentan terhadap praktik ini karena berperan sebagai negara asal, transit, sekaligus tujuan dalam tindak pidana perdagangan orang (TPPO). Kerentanan tersebut diperkuat oleh faktor ekonomi, sosial, dan kondisi geografis. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih efektif dengan aktor-aktor internasional, mengingat TPPO merupakan kejahatan lintas batas yang tidak dapat ditangani hanya oleh satu negara. Peran *International Organization for Migration* (IOM) sebagai aktor dalam organisasi internasional menjadi penting untuk membantu upaya penanggulangan perdagangan orang di Indonesia yang dilakukan melalui penipuan daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk upaya IOM sebagai aktor non-negara dalam menanggulangi TPPO melalui pendekatan 3P (*Prevention, Protection, dan Prosecution*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis-deskriptif yang diambil dari sumber wawancara, studi pustaka, dokumen resmi, dan laporan resmi dari lembaga terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia masih lemah dan terdapat hambatan dalam menanggulangi perdagangan manusia. Oleh karena itu IOM sebagai lembaga migrasi membantu pemerintah Indonesia dalam berupaya menanggulangi melalui kampanye, pelatihan, dan pertolongan bantuan hukum bagi para penyintas perdagangan orang.

Kata Kunci: TPPO, IOM, Perdagangan Orang, Organisasi Internasional, Penipuan daring

THE EFFORTS OF THE INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) TO COMBAT HUMAN TRAFFICKING THROUGH ONLINE SCAMS IN INDONESIA (2021–2023)

ABSTRACT

Human trafficking is a transnational crime that is becoming increasingly widespread as various modus operandi develop. Indonesia is highly vulnerable to this practice because it serves as a country of origin, transit, and destination for human trafficking (TPPO). This vulnerability is exacerbated by economic, social, and geographic factors. Therefore, more effective cooperation with international actors is needed, considering that TPPO is a transboundary crime that cannot be handled by a single country. The role of the International Organization for Migration (IOM) as an international actor is crucial in assisting efforts to combat human trafficking in Indonesia, which is carried out through online fraud. This study aims to analyze the IOM's efforts as a non-state actor in combating TPPO through the 3P approach (Prevention, Protection, and Prosecution). This study uses a qualitative approach with descriptive-analytical methods drawn from interviews, literature studies, official documents, and official reports from relevant institutions. The results indicate that the Indonesian government remains weak and there are obstacles in combating human trafficking. Therefore, IOM as a migration agency assists the Indonesian government in its efforts to overcome this problem through campaigns, training, and legal assistance for survivors of human trafficking.

Keywords: TPPO, IOM, Human Trafficking, International Organizations, Online Scam